Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)

Volume 7 Nomor 6, Tahun 2024

e-ISSN: 2614-1574 p-ISSN: 2621-3249



MODEL APLIKASI POINT OF SALE PADA TOKO ADA BERBASIS ANDROID

POINT OF SALE APPLICATION MODEL AT ADA STORE BASED ON ANDROID

Ikbal Sohiburido Lukfi¹, Farida Ardiani²

^{1,2}Universitas Teknologi Yogyakarta, Indonesia Ikbal.5210411161@student.uty.ac.id, ardianifarida@gmail.com

ABSTRACT

Development of an android-based Point of Sale (POS) application for Toko Ada, a retail store in Batang, Central Java, Indonesia. Toko Ada, which was established in 2022, faced operational challenges due to the manual recording of sales and inventory management, which resulted in inefficiencies and errors. From these problems, this research suggests the implementation of a modern POS system connected to a payment gateway, with the aim of improving transaction efficiency as well as customer experience. This research used a qualitative approach, which was collected through observations, interviews, and literature studies. The development process followed a waterfall model that included analysis, design, implementation, testing, deployment, and maintenance. The research findings show a user-friendly application interface with effective product and transaction management features, as well as testing that confirms that the system functions according to user needs. This research concludes that an Android-based POS system can significantly improve the operational efficiency of Toko Ada.

Keywords: Android, POS, payment gateway, waterfall

ABSTRAK

Pengembangan aplikasi *Point of Sale* (POS) berbasis android untuk Toko Ada, sebuah toko ritel di Batang, Jawa Tengah, Indonesia. Toko Ada, yang didirikan pada tahun 2022, menghadapi tantangan operasional akibat pencatatan penjualan dan manajemen inventaris yang dilakukan secara manual, yang mengakibatkan ketidakefisienan dan kesalahan. Dari masalah tersebut, penelitian ini menyarankan penerapan sistem POS modern yang terhubung dengan payment gateway, dengan tujuan meningkatkan efisiensi transaksi serta pengalaman pelanggan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Proses pengembangan mengikuti model air terjun yang mencakup analisis, perancangan, pelaksanaan, pengujian, penerapan, dan pemeliharaan. Temuan penelitian menunjukkan antarmuka aplikasi yang ramah pengguna dengan fitur manajemen produk dan transaksi yang efektif, serta pengujian yang mengonfirmasi bahwa sistem berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem POS berbasis Android dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional Toko Ada.

Kata kunci: Android, POS, payment gateway, waterfall

PENDAHULUAN

Toko Ada telah berdiri sejak tahun 2022, yang berada di salah satu kota kabupaten Batang Jawa Tengah. Toko Ada merupakan sebuah unit usaha ritel yang menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari seperti sembako, mulai dari beras, minyak gula, hingga produk-produk goreng, dibutuhkan pelanggan. lainnya yang Keberadaan Toko Ada diharapkan dapat menjadi solusi bagi para Masyarakat sekitar dalam memperoleh barang-barang kebutuhan harian secara mudah dan terjangkau.

Namun, seperti halnya toko ritel lainnya, Toko Ada mengalami tantangan dalam hal efisiensi operasional dan pelayanan. Proses pencatatan penjualan dan pengelolaan stok barang yang masih dilakukan secara manual sering kali mengalami kendala seperti kehabisan barang. Proses penjualan yang masih dilakukan secara manual ini sering kali menyebabkan kesalahan dalam melakukan pencatatan data serta dapat mengalami

kesalahan pada melakukan saat penghitungan total barang yang dijual. Proses penjualan yang masih dilakukan secara manual ini juga mengalami kendala seperti, memakan banyak waktu proses dalam pelayanannya dan harus teliti pada saat akan membuat laporan penjualan. untuk meningkatkan Dalam Upaya efisiensi waktu operasional dalam proses pencatatan penjualan, pendataan stok barang, mengurangi resiko kehabisan stok barang dan memberikan layanan yang lebih cepat serta akurat terhadap pelanggan. Selain itu, dengan perkembangan zaman pada masa sekarang sudah banyak toko yang sudah mulai menggunakan aplikasi digital yang digunakan mempermudah membantu dalam melakukan proses transaksi.

POS (*Point of Sale*) adalah sistem di dalam dunia bisnis yang memanfaatkan software dan hardware yang saling terkait untuk memudahkan proses transaksi (Yoga Pratama & Somya, 2021). POS adalah suatu sistem dalam melakukan transaksi, yang juga mencakup penggunaan mesin kasir (Ginting et al., 2022). Dengan adanya sistem POS yang modern dan terintegrasi, proses penjualan dapat dilakukan dengan lebih efisien, pengelolaan stok barang lebih akurat, dan laporan penjualan dapat diakses secara otomatis.

Android adalah sistem operasi yang berbasis Linux, dirancang untuk perangkat seluler dengan layar sentuh, seperti smartphone dan tablet (Enterprise, 2015). Android merupakan sistem operasi yang banyak digunakan untuk perangkat seluler dan kini sangat terkenal dan popular di kalangan pengguna smartphone (Musliadi, 2019). Android merupakan sebuah platform vang dikembangkan perusahaan Google untuk berbagai jenis perangkat yang dapat dikembangkan oleh berbagai perusahaan telepon.

Penelitian yang dilakukan dari penelitian terdahulu yakni (Andriyanto et 2023) penelitiannya menyoroti pentingnya otomasi pengujian untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi,

meskipun pengujian manua masih diperlukan untuk memecahkan masalah yang lebih kompleks. Penelitian ini juga menielaskan penguiian **POS** dikebangkan siswa vang mencakup fungsionalitas untuk mengelola transaksi, melihat Riwayat penjualan, dan membuat laporan.

Penelitian dilakukan yang oleh (Wirakanda & Agustina, 2022) menunjukkan bahwa kemudahan mobile **POS** penggunaan aplikasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat pengguna di Kabupaten Pandegran Provinsi Banten. Penelitian kuantitatif menerapkan metode dan analisis data yang komprehensi, yang 81,1% menuniukkan bahwa minat pengguna dapat diielaskan oleh kemudahan pengguna aplikasi. Kemudahaan ini menunukkan bahwa kemudahaan pembelajaran dan pengendalian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat pengguna dalam menggunakan aplikasi. Penelitian hanya berfokus terhadap peningkatan aspekuntuk menarik aspek lebih banyak Penelitian ini pengguna. juga mengeksplorasi faktor eksternal dapat mempengaruhi minat pengguna dalam konteks aplikasi pembayaran digital, serta faktor eksternal yang mungkin dipengaruhi oleh kegunaan.

Dengan adanya pengembangan sistem POS berbasis Android menjadi solusi yang dapat diterapakan pada di toko ritel pada Toko Ada. Dengan memanfaatkan aplikasi POS berbasis Android, proses pencatatan penjualan dan pengelolaan stok barang dapat dilakukan secara efisien dan realtime. Selain itu, untuk mengingkatkan pengalaman pelanggan dalam memudahkan pembayaran, aplikasi ini akan diintegrasikan nantinya dengan pavement gateway. Payment gateway adalah pembayaran daring dengan kemampuan untuk mendeskripsikan dan memverifikasi informasi terkait suatu transaksi sesuai pedoman yang ditetapkan oleh penyedia (Setyoningrum & Santoso, 2023). Payment gateway adalah sarana pemrosesan transaksi elektronik yang menyediakan alat untuk memproses pembayaran antara pelanggan dan penjual (Fauzi & Ikasari, 2023). Dengan adanya sistem payment gateway ini diharapkan dapat memudahkan para pelanggan dalam proses transaksi karena lebih mudah, cepat, dan praktis.

Model pengembangan pada penelitian yang menggunakan waterfall. Waterfall adalah metode yang berjalan secara berurutan, berpindah dari satu tahap ke tahap berikutnya. Metode waterfall merupakan metode yang memberikan pendekatan berurutan atau teratur terhadap aliran kehidupan perangkat (Kurniawati & Badrul, 2021). Waterfall adalah metode yang umum dipakai didalam pengembangan perngkat lunak (Harjono & Kristianus Jago Tute, 2022). Model ini dipilih karena cocok dengan kebutuhan yang sudah jelas sejak awal, seperti pengembangan aplikasi POS yang Dengan memiliki fitur spesifik. pendekatan ini, setiap tahapan dapat diimplementasikan direncanakan dan sehingga secara menyeluruh, meminimalkan risiko perubahan besar di akhir pengembangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi POS berbasis Android dengan integrasi payment dan backend berbasis gateway web menggunakan framewok Laravel, serta mengevaluasi performanya dalam mendukung operasional pada Toko Ada. penelitian mencakup Proses kebutuhan, desain sistem, pengembangan aplikasi, dan evaluasi penggunaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif dalam pengembangan sistem POS yang lebih modern, efisien, serta bisa digunakan pada Perusahaan yang sejenis.

METODE

Metode penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan untuk memastikan bahwa hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, dimana data di peroleh melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini terfokus terhadap masalah yang ditemukan di lapangan yang tidak terfokus pada teori yang sudah ada.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dari sumber primer atau pada tempat penelitian. Data primer didapatakan dari hasil observasi dan wawancara, lalu untuk data sekunder sendiri didapatkan dari studi literatur sesuai dengan metode yang digunakan, yaitu:

a. Observasi

Penulis melakukan metode penelitian dengan datang langsung ke lokasi untuk mengamati proses pencatatan transaksi oleh karyawan Toko Ada, serta menganalisis dan mempelajari pengelolaan data dan dokumen terkait transaksi serta sistem yang suddah berjalan.

b. Wawancara

Metode ini penulis mengajukan pertanyaan langsung kepada karyawan Toko Ada mengenai sistem yang sudah berjalan.

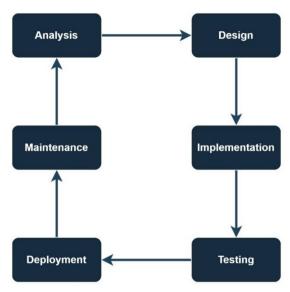
c. Studi Literatur

Salah satu metode yang dilakukan penulis mengumpulkan dan menganalisis literatur terkait dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan makalah ilmiah sebagai referensi teori yang berhubungan dengan penelitian serta penulisan.

Pengembangan Perangkat Lunak

Metode penelitian yang digunakan pada pengembangan aplikasi ini adalah Software Development Lifecycle (SDLC), khususnya model Waterfall. Model waterfall ini merupkan metode penelitian yang terstruktur dan dinilai cocok digunakan dalam penelitian ini karena pengembangannya dilakukan secara

sistematis dan sesuai kebutuhan lokal. Di bawah ini adalah berikut tahapan dari pengembangan Waterfall.



Gambar 1. Metode Waterfall

Diagram yang ditunjukan pada gambar 1 menunjukkan tahapan pengembangan sistem secara berurutan menggunakan metode waterfall, berikut tahapan tersebut meliputi:

1. Analysis

Analisis ini bertujuan untuk mengindentifikasi dan mendokumentasikan keperluan serta keterbatasan pemangku kepentingan. Ini biasanya disebut sebagai analisis kebutuhan. merupakan pelaksanaan observasi dan wawancara pada Toko Ada.

2. Design

Setelah menganalisis kebutuhan sistem, selanjutnya mulai merancang sistem dan mendeskripsikan abstraksi dasar dari sistem perangkat lunak yang akan dibuat. Peracangan sistem ini menggunakan *Diagram Flow Data* (DFD).

3. *Implementation*

Ditahap ini penulis menerapkan rancangan sistem yang sudah dibuat menjadi kode pemrograman dengan menggunakan bahasa pemrograman dart.

4. Testing

Setelah semua kode program diimplementasikan, kode tersebut diimplementasikan ke dalam sistem secara keseluruhan. Setelah proses implementasi selesai, seluruh sistem akan diperikasa dan diuji untuk menganalisis kemungkinan kegagalan dan kesalahan sistem.

5. Deployment

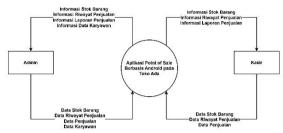
Tahap ini, perangkat lunak yang telah dikembangkan dan diuji akan diterapkan ke Toko Ada. Tujuannya untuk mengetahui bahwa perangkat lunak dapat digunakan dengan lancar oleh pengguna sebenarnya.

6. Maintenance

Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah pemeliharaan. Pemeliharaan membantu pengembang dalam memperbaiki kesalahan yang terlewat saat proses pengujian.

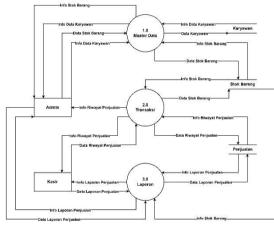
Perancangan Sistem

Dalam pengembangan perangkat lunak, desain sistem yang jelas dan terstruktur sangat penting untuk memastikan sistem yang dikembangkan telah memenuhi keperluan pengguna. Alat pemodelan yang umum dipakai dalam menggambarkan aliran data dalam suatu sistem adalah Data Flow Diagram (DFD). DFD merupakan diagram yang mewakili aliran data dalam suatu bisnis yang diwakili oleh sejumlah simbol tertentu vang mewakili transfer data dalam proses sistem bisnis (Muliadi et al., 2020). DFD digunakan untuk biasa membuat permodelan untuk menggambarkan aliran data dalam suatu sistem. DFD merupakan sebuah permodelan yang memungkinkan profesional sistem menggambarkan sistem sebagai proses fungsional yang terhubung melalui aliran data (Muin & Purniawati, 2020). Keuntungan DFD adalah mudah dipahami oleh sistem yang dijalankannya.



Gambar 2. Diagram Konteks

Gambar 2 sistem menerima data dari admin dan kasir, memproses dan menyimpan informasi seperti stok barang, riwayat penjualan, dan laporan penjualan. Data yang dikirim sistem meliputi informasi stok barang, riwayat penjualan, laporan penjualan, dan data karyawan. Admin dan kasir berinteraksi dengan sistem dengan mengirim dan menerima data ini.



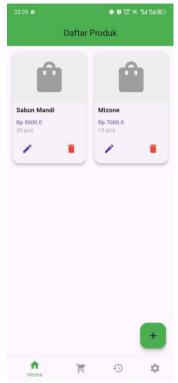
Gambar 3. Data Flow Diagram Level 1

3 merupakan Gambar diagram lanjutan dari diagram konteks yang lebih rinci. Diagram ini menjelaskan proses utama dari sistem yang dibuat. Data yang masuk dari Admin dan kasir akan diproses oleh sistem untuk dijadikan sebuah informasi diperlukan, yang memperbarui stok barang, menyimpan data penjualan, dan menghasilkan laporan. Pada sistem ini memiliki penyimpanan data seperti data karyawan, stok barang, penjualan, dan laporan penjualan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Implementasi Sistem

Berikut tampilan aplikasi yang sudah selesai dibuat:



Gambar 4. Halaman Utama

Gambar 4 merupakan tampilan utama dari aplikasi. Pada halaman ini menunjukkan daftar barang. Menu utama ini memiliki fitur untuk menambahkan barang, memperbarui barang, dan menghapus barang.



Gambar 5. Halaman Transaksi

Gambar 5 menampilkan halaman transaksi, halaman ini memiliki fitur seperti mencari barang, menambah dan mengurangi jumlah pesanan barang, dan melakukan proses pembayaran.



Gambar 6. Halaman Riwayat Pembayaran

Gambar 6 menampilkan laporan pembayaran yang sudah dilakukan. Pada halaman ini menampilkan nama barang, jumlah pesanan, dan total harga.

Hasil Pengujian

Pengujian sistem adalah sebuah langkah penting untuk pengembangan perangkat lunak yang memastikan bahwa sistem sedang dikembangkan yang berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi. Proses ini mencakup serangkaian pengujian untuk mengidentifikasi kesalahan, memeriksa kinerja, dan memastikan bahwa semua fitur berjalan sesuai yang diharapkan. Hasil dari pengujian sistem disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian

No	Fungsi	Skenario Uji	Reaksi Uji	Hasil
		•	•	Uji
1		Mengeklik	Sistem menuju	Berhasil
		tombol tambah	halaman form	
	Halaman	stok barang	tambah barang	
	Utama	Menambahkan	Sistem	Berhasil
		stok barang	menambahkan	
			stok barang	
2		Mengeklik	Sistem	Berhasil
		tombol	menambahkan	
		menambah	produk barang	
		produk barang		
		Mengeklik	Sistem	Berhasil
	Halaman	tombol	mengurangi	
	Transaksi	mengurangi	produk barang	
		produk barang		
		Mengeklik	Sistem	Berhasil
		tombol proses	melanjutkan	
		pembayaran	proses ke	
			pembayaran	
3		Melihat riwayat	Sistem	Berhasil
	Halaman	transaksi	menampilkan	
	Riwayat		riwayat	
			transaksi	

SIMPULAN

Pengembang aplikasi POS berbasis Android untuk Toko Ada di Batang, Jawa Tengah, Indonesia, penulis mampu mengatasi tantangan operasional toko. Dengan menerapkan sistem POS modern integrasi dengan payment gateway pembayaran bawaan dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan pengalaman pelanggan secara signifikan. **Proses**

pengembangan mengikuti model air terjun mencakup analisis, desain. implementasi, pengujian, penerapan, dan pemeliharaan. Untuk mendukung pengembangan sistem, data dikumpulkan melalui metode kualitatif seperti observasi, dan tinjauan pustaka. wawancara. Perancangan sistem diilustrasikan menggunakan **DFD** untuk merepresentasikan pergerakan data dalam aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antarmuka aplikasi fungsional dengan fungsionalitas manajemen inventaris dan transaksi berhasil dikembangkan dan hasil pengujian mengkonfirmasi keefektifan sistem. Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini semoga dapat memberi kontribusi positif pada pengembangan sistem POS yang efisien di lingkungan ritel serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrivanto, Sekar Pratiwi, A., Nurdiansyah, I., & Saifudin. A. (2023).OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Science Otomatisasi Pengujian Aplikasi POS (Point Of Sale) Menggunakan Metode White Box. OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer Science. 1769-1779. Dan 2(6). https://www.journal.mediapublikasi.i d/index.php/oktal/article/download/31 03/1550
- Enterprise, J. (2015). *Mengenal Dasar-Dasar Pemrograman Android*. Elex Media Komputindo.
- Fauzi, I., & Ikasari, I. H. (2023). Rancang Bangun Penerapan Teknologi Aplikasi Payment Gateway pada Sistem Pembayaran Berbasis Web (Studi Kasus: Toko Bandar Aki). Jurnal Informatika MULTI, 1(3), 231–232.
- Ginting, R. U., Sarumaha, A. O., Sibero, A., & Situmorang, H. (2022). Implemntasi Customer Relationship Manageent dalam Perancangan Aplikasi Point of Sale (POS) Berbasis

- Android. Jurnal Minfo Polgan, 11, 80.
- Harjono, W., & Kristianus Jago Tute. (2022). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Menggunakkan Metode Waterfall. SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi, 2(1), 47–51. https://doi.org/10.54259/satesi.v2i1.773
- Kurniawati, & Badrul, M. (2021).

 Penerapan Metode Waterfall untuk
 Perancangan Sistem Informasi
 Inventory pada Toko Keraik Bintang
 Terang. *Urnal PROSISKO*, 8(2), 48.
- Muin, A. A., & Purniawati, S. (2020).

 Penerapan Sistem Informasi Stok
 Gudang Dan Penjualan Pt.Usaha
 Niaga Indah Banjarmasin.

 Technologia: Jurnal Ilmiah, 11(2),
 76.

 https://doi.org/10.31602/tji.v11i2.278
 2
- Muliadi, M., Andriani, M., & Irawan, H. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Website (Web) Menggunakan Data Flow Diagram (Dfd). *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 7(2), 111. https://doi.org/10.24853/jisi.7.2.111-122
- Musliadi. (2019). Pemrograman Aplikasi Android dengan Android Studio, Photoshop, dan Audition. PT. Elex Media Komputindo.
- Setyoningrum, N. R., & Santoso, R. (2023). Aplikasi Berlangganan E-Paper Tanjungpinang Pos Berbasis WebApps Terintegrasi Payment Gateway Midtrans. *Prosiding Seminar Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(1), 26. https://doi.org/10.31284/p.semtik.202 3-1.3998

- Wirakanda, G. G., & Agustina, N. (2022).

 Pengaruh Kemudahan Penggunaan
 Terhadap Minat Konsumen
 Menggunakan Aplikasi Pos Giro
 Mobile (Studi Kasus Pengguna Pos
 Giro Mobile Di Kabupaten
 Pandeglang Banten). Jurnal Bisnis
 Dan Pemasaran, 12(1), 1–15.
- Yoga Pratama, R., & Somya, R. (2021).

 Perancangan Aplikasi Point Of Sales
 (POS) Berbasis Android (Studi
 Kasus: Warkop Vape Salatiga) (Vol.
 8, Issue 4). http://jurnal.mdp.ac.id